PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DIMASA PENDEMI COVID 19

Immanuel DB. Silitonga¹, Desri Ondira Purba²

Dosen Universitas Katolik Santo Thomas immanuel814@gmail.com, mahasiswa PGSD UNIKA ST THOMAS desriondirapurba14@gmail.com

ABSTRAK

covid- 19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu sars-coV-2, yang dilaporkan pertama kali di wuhan tiongkok pada tanggal 31 desember 2019. Karena adanya covid-19 maka banyak Negara yang membuat kebijakan khususnya bidang pendidikan untuk belajara dirumah atau system daring (belajar online). Peserta didik dituntut dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi khususnya sebagai alat pembelajaran. Tidak hanya peserta didik, para guru juga dituntut agar memiliki kemampuan dalam teknologi. Disini guru harus lebih siap dalam membuat sebuah bahan ajar karena dengan bahan ajar ini siswa dapt terbantu dalam pembelajaran. Data yang digunakaan pada saat penelitian ini adalah sekunder karena disini adanya pengmabilan dar sebuah penelitian. Saat penelitan digunakan metode kuantitatif karena proses penelitian pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis data situs web dan artikel pendukung serta data-data dari situs blogspot yang relevan dengan penelitian ini.

Kata kunci : covid-19, penguasaan teknologi, bahan ajar, belajar online

ABSTRACT

covid-19 (coronavirus 2019) is a disease caused by a new type of coronavirus, sars-coV-2, which was first approved at God on 31 December 2019. Because of these differences, 19 so many countries make the needs of each field of education to study at home or online system (online learning). Students are required to have the ability to use special technology as a learning tool. Not only students, teachers are also required to have the ability in technology. Here the teacher must be better prepared in making teaching material because with this teaching material students must be helped in learning. The data used at the time of this study are secondary because here there is an improvement from a study. When research uses quantitative research methods in research results that aim to use website data analysis and supporting articles and data from blogspot sites that are relevant to this research.

Keywords: covid-19, mastery of technology, teaching materials, online learning

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara yang terinveksi pandemi covid-19. Awal munculnya virus ini pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Bidang yang juga ikut terkena imbas dari munculnya virus ini adalah bidang pendidikan. Kementerian di berbagai Negara telah mengambil langkah di setiap sekolah universitas untuk melakukan pembelajaran melalui internet. Akibat adanya pembelajaran online, pemerintah akhirnya membuat kebijakan untuk meniadakan UN bagi siswa SMA, SMP, dan SD. Kebijakan ini dilakukan selain untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, juga dilakukan karena banyak siswa yang kesulitan menghadapi UN.

Menurut Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim, UN ditiadakan pada Tahun 2021 yang akan datang, namun melihat situasi dan kondisi akibat COVID-19 kebijakan ini terpaksa dilakukan. Maka disni

ISSN: 15421-71667

guru harus membuat bahan ajar yang dapat mudah dimengerti siswa karena dengan adanya bahan ajar akan lebih memudahkan siswa dalam belajar dan membuat siswa lebih mngerti tentang pembelajaran yang di utaran oleh pendidik.

Pembelajaran online ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan proses menghentikan penyebaran virus melalui interaksi langsung di antara orang banyak. Sama halnya dengan siswa, masih amatir dalam menggunakan teknologi, diakibatkan oleh kurangnya sarana teknologi pendukung pembelajaran di sekolah mereka, sehingga sistem daring ini kurang efektif bagi mereka, bukan menambah pengetahuan melainkan kurang memahami pembelajaran yang mereka terima.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian covid

a. Social distancing

Menurut Centers for Disease Control and Prevention (CDC), arti istilah 'social distancing' atau 'pembatasan sosial' adalah menghindari tempat umum, menjauhi keramaian, dan menjaga jarak optimal 2 meter dari orang lain. Dengan adanya jarak, penyebaran penyakit ini diharapkan dapat berkurang.

b. Isolasi dan karantina

Kedua istilah terkait virus Corona ini merujuk pada tindakan untuk mencegah penularan virus Corona dari orang yang sudah terpapar virus ini ke orang lain yang belum. Perbedaannya, isolasi memisahkan orang yang sudah sakit dengan orang yang tidak sakit untuk mencegah penyebaran virus Corona, sedangkan karantina memisahkan dan membatasi kegiatan orang yang sudah terpapar virus Corona namun belum menunjukkan gejala.

c. Lockdown

Istilah 'lockdown' berarti karantina wilayah, yaitu pembatasan pergerakan penduduk dalam suatu wilayah, termasuk menutup akses masuk dan keluar wilayah. Penutupan jalur keluar masuk serta pembatasan pergerakan penduduk

ini dilakukan untuk mengurangi kontaminasi dan penyebaran penyakit COVID-19.

d. Pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pemantauan (ODP)
Secara umum, ODP dan PDP bisa dibedakan dari gejala yang dialami. Pada ODP, gejala yang muncul hanya salah satu antara demam atau gangguan pernapasan, seperti batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan sesak napas. Sedangkan pada PDP, sudah ada gejala demam maupun gangguan pernapasan.

e. Orang tanpa gejala (OTG)

OTG tetap harus melakukan isolasi mandiri di rumah selama 14 hari, dipantau melalui telepon oleh petugas pemantau, dan melakukan kontrol setelah 14 hari isolasi mandiri. Selama isolasi mandiri. OTG wajib melakukan pengukuran suhu 2 kali sehari, menggunakan masker, rutin mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau hand sanitizer. melakukan physical distancing, menerapkan etika batuk. dan tinggal di kamar atau ruangan yang terpisah dari penghuni rumah lainnya. Jika OTG mengalami gejala demam lebih dari 38^{0} C. maka **OTG** waiib menginformasikan hal ini kepada petugas pemantau.

f. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19, beberapa daerah di Indonesia memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selama PSBB, pemerintah daerah akan melakukan beberapa hal berikut ini: Peliburan sekolah dan tempat kerja, Pembatasan kegiatan keagamaan, Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, Pembatasan moda transportasi, Pembatasan kegiatan lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

g. Physical distancing

Konsep physical distancing sebetulnya hampir sama dengan social distancing. Physical distancing diterapkan untuk menekan risiko penularan dan jumlah

ISSN: 15421-71667

kasus COVID-19.Aturan physical distancing pembatasan fisik dilakukan dengan jaga jarak minimal satu meter. Dengan jaga jarak, virus corona tidak mudah menyebar dan menginfeksi orang lain.

2. Penguasaan teknologi

Peserta didik dituntut dituntut agar memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi khususnya sebagai alat pembelajaran. Tidak hanya peserta didik, para guru juga dituntut agar memiliki kemampuan dalam teknologi. Disini guru harus lebih siap dalam membuat sebuah bahan ajar karena dengan bahan ajar ini siswa dapt terbantu dalam pembelajaran.

3. Bahan ajar

Bahan ajar merupakan salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran. Sebagaimana Mulyasa (2006:96) mengemukakan bahwa bahan aiar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar diartikan sesuatu mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

4. Belajar online (daring)

Berikut kelebihan dari sistem belajar online:

- 1. Waktu belajar lebih singkat Dengan mudahnya mengakses materi pembelajaran atau mengikuti video tatap muka, maka para pelajar memiliki waktu yang lebih cepat untuk belajar, apalagi belajarnya hanya di rumah, sehingga tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk pergi ke kampus atau sekolah seperti biasa.
- 2. Pendidikan Indonesia lebih maju Dengan adanya sistem belajar seperti ini setidaknya pendidikan Indonesia lebih maju walaupun sedikit. Salah satu kemajuannya, yaitu pendidikan Indonesia sudah bisa memanfaatkan teknologi yang ada dan cara belajar pendidikan di Indonesia lebih bervariatif dengan adanya belajar online.
- 3. Siswa bisa mengembangkan diri Belajar online yang tidak memakan waktu

- banyak dapat membuat pelajar bisa mengembangkan diri pada hal lain, seperti membaca, menulis atau menggambar.
- 4. Tempat, Dalam pembelajaran online, siswa dapat belajar di mana saja mereka berada. Baik di dalam ruangan, maupun di luar. Seperti di ruang tamu, kamar, teras rumah, bahkan dapur.

Hal ini memudahkan siswa untuk mengerjakan tugas sembari mengerjakan pekerjaan rumah. 5. Hemat, Kita tidak perlu datang ke sekolah dan mengeluarkan ongkos jalan. Dengan duduk diam di rumah, kita menjadi sudah bisa melakukan kegiatan belajar.Hal ini tentunya menghemat pengeluaran anda. Apalagi, bagi mereka yang rumahnya cukup jauh dari sekolah.

Banyak faktor yang menghambat terlaksananya efektifitas pembelajaran daring ini, diantaranya :

- Bahkan masih banyak sekolah yang memiliki keterbatasan teknologi sehingga mereka harus rebutan dalam menggunakan perangkat teknologi pendukung pembelajaran dan bahkan mereka tidak dikenalkan teknologi dalam pembelajaran.
- 2. Jaringan internet, pembelajaran online tidak lepas dari penghunaan jaringan internet, penggunaan jaringan seluler terkadang terkadang tidak stabil karena letak tempat tinggal yang masih jauh dari jangkauan sinyal seluler.
- 3. Biaya, jaringan internet yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran daring menjadi masalah tersendiri. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak.
- 4. Tugas-tugas menumpuk Meski belajar di rumah para pelajar tidak bisa hidup tenang, karena harus menghadapi tugastugas yang diberikan oleh pengajar.

PEMBAHASAN

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan

ISSN: 15421-71667

menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Saat ini pengembangan bahan ajar saat perlu dibuat untuk menambah wawasan siswa apalagi untuk saat ini mahasiswa sekolah kegurauan karena dari semester 4 yang nantinya akan praktek di semester 5 harus mempunyai persiapan untuk magang dan setelah itu semester 7 akan di adakan ppl. Mahasiswa harus pintar dalam pemilihan bahan ajar agar membantu peserta didik dalam pembelajaran apalagi saat ini karena adanya covid-19 semua semua system online. Pemerintah melakukan sekolah secara online atau pembelajaran daring agar mengurangi penyebaran virus covid-19. Disini bahan ajar bisa sangat berperan untuk menambah wawasan siswa atau membantu siswa dalam belajar. Karena banyaknya rintangan dalam pembelajaran online salah satunya adalah jaringan yang tidak memadai maka guru dapat membuat bahan ajar yang sesuai kemampuan siswa dalam dengan menanggapi pembelajaran.

Dengan adanya teknologi yang canggih saat ini siswa akan lebih mudah dalam pembelajaran meskipun tetap ada yang pembelajaran kurang dalam online khususnya pada pedesaan karena akan berpengaruh pada pembelian paket, jaringan dan yang lainnya. Sedangka di daerha perkotaan mungkin akan lebih mudah dalam pembelajaran secara online. Palagi saat ini banyaknya aplikasi yang digunakan dalam hal belajar bahkan banyak juga sumber belajar yang membuat siswa bisa mencari sendiri materi yang akan di pelajarinya. Misalnya sat ini menggunakan aplikasi zoom, classroom, hangout, untuk tatap muka secara online oleh peserta didik dan pendidik. Bahkan saat ini adanya ruang guru atau aplikasi les tambahan untuk anak sd untuk lebih membantu siswa dalam belajar. Karena dengan belajar online akan mengurangi untuk penularan covid-19.

Karena semua sudah system serba online maka pengunaaan teknologi pun semakin banyak, hampir semua orang

ISSN: 15421-71667

Volume 3 Nomor 1, Juni 2020

dituntut untuk mampu menggunakan teknologi baik di bidang pendidikan,ekonomi dan juga social hal ini akan menuntut orang tidak tau menggunakan teknologi aar dapat belajar agar tidak ketinggalan maka dari itu mau tidak mau kita harus bisa mengikuti zaman yang sekarang. Apalagi untuk kalangan mahasiswa harus bisa mengikuti teknologi dan kemajuan zaman karena sekarang semua serba online baik dalam pembelajaran, absen, diskusi, presentase, pengiriman tugas-tugas, ini semua dilakukan secara online agra mengikuti perasturan pemerintah untuk social distancing dan tidak adanya orang-orang yang berkumpul atau berkerumun.

Untuk saat ini pembelajaran online adalah satu-satunya cara agar tetap bisa belajar bersama yang lain belajar maupun berdiskusi dan bisa mengikuti prosedur kesehatan dalam menjaga kesehatan demu kebaikan bersama. Pembelajaran online tidk hanya dilakukan di Indonesia tetapi berbagai Negara. pemerintah memberlakukan sistem di rumah saja maka kegiatan belajar mengajar baik formal atau informal yang setiap hari dilakukan oleh peserta didik semuanya harus dilakukan dirumah saja.

Manfaat yang bisa didapat dari belajar online

1. Menyesuaikan dengan kemampuan belaiar anak

Di sekolah, materi-materi yang diajarkan sudah didesain untuk diselesaikan selama satu semester. Oleh karena itu, terkadang materi disampaikan oleh guru secara padat. Akibatnya, anak bisa tertinggal di mata pelajaran tertentu karena belum memahami sejumlah topik. Dalam pembelajaran online, cara belajar lebih fleksibel sehingga bisa menyesuaikan dengan kemampuan dan kemampuan belajar anak.

 Lebih bebas untuk menerima pembelajaran
 Saat belajar online, anak bebas memilih topik apa yang ingin dia pelajari. Dengan memiliki kebebasan untuk memilih

sendiri apa yang ingin ia pelajari, anak

terdorong untuk belajar dengan sendirinya tanpa perlu dipaksa.

- 3. Lebih fleksibel
 - Sistem belajar online lebih fleksibel karena bisa dilakukan di mana saja. Anak tidak harus duduk berjam-jam di ruang kelas. Pembelajaran online bisa dilakukan baik saat anak sedang libur di rumah baik di ruang tamu, di kamar, di kafe, atau bahkan saat sedang di perjalanan.jadi siswa dapat lebih nyaman dalam menerima pembelajaran.
- 4. Bisa menyesuaikan banyak gaya belajar Terkadang di sekolah gaya belajaranya sangat monoton di pembelajaran online siswa dapat lebih bebas dalam memposisikan dirinya dalam belajar
- Meningkatkan kemampuan teknologi Misalnya dalam daring internet sangat diperlukan sehingga lebih bebas dalam mencari pembelajaran dalam internet. Dan lebih mengasah pada penguasaan teknologinya
- Mengajarkan kedisiplinan dan tanggung jawab
 Baik guru dan siswa harus lebih efektif dalam waktu. Walaupun ini pembelajaran

secara online tetapi harus efektif dalam waktu agar tidak membuang-buang waktu yang ada.

KESIMPULAN

Dari hasi pengamatan saya, tentang pengaruh pengembangan bahan ajar pada masa covid-19 ini terdapat kelebihan seperti mebantu siswa dalam belajar. Pada aat belajar online juga dapat mengembangkan pikiran seorang siswa atau mahasiswa dalam mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju dari tahun ke tahun. Disinilah di butuhkan keterampilan orang-orang yang ingin mengembangkan pengetahuan dengan majunya teknologi dan untuk mengikuti peratuhan pemerintah tentan social distencing agar tetap belajar di rumah. Jai walaupun belajar di rumah,tetap ada pembelajaran yang dapat di ambil dengan tetap mengikuti prosedur pemerintah agar tidak terpapar covid-19 maupun menjadi pemapar untuk orang lain. Jadi tetap jaga kesehatan karena kesehatan lebih penting dari apapun juga.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.kompasiana.com/riskasijabat/5eb7c990d541df68b421f302/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan-indonesia?page=2

https://www.kompasiana.com/tobiaznathanael/5eaba764097f365de064fde2/kelebihan-dan-kekurangan-belajar-online

https://www.liputan6.com/health/read/4224969/belajar-di-rumah-akibat-corona-covid-19-ini-pendapat-dan-harapan-anak-indonesia

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5016585/mengenal-20-istilah-terkait-covid-19-odp-pdp-rapid-hingga-swab-test

https://blog.cakap.com/manfaat-belajar-online-bagi-anak/

ISSN: 15421-71667